



BNN Bentuk Satgas Antinarkoba di Sekolah

YOGYA, TRIBUN-Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Yogyakarta gencar melakukan program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Kota Yogyakarta. Mereka digandeng untuk turut serta dalam pemberantasan narkoba di kalangan pelajar.

Terkait dengan hal tersebut, BNN Kota Yogyakarta menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) yang bertajuk Penguatan Kebijakan Internal P4GN Bagi Lembaga Pendidikan Menengah di Kota Yogyakarta, yang bertempat di Ruang Yudhistira, Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Senin (23/11). FGD ini mengundang perwakilan dari SMA, SMK, MA Negeri dan swasta di Kota Yogyakarta.

Ketua BNN Kota Yogyakarta, Saptohadi, menuturkan, Indonesia sangat serius dalam memberantas peredaran narkoba yang semakin merajalela. Saat ini Indonesia sudah berada dalam status darurat narkoba.

Ia menambahkan, hasil survei Badan Narkotika Nasional (BNN) mencatat penyalahgunaan dan peredaran narkoba sudah menjangkau tingkat rumah tangga dengan tingkat terbanyak terkonsentrasi pada generasi muda.

"Meningkatnya penyalahgunaan narkoba di instansi pendidikan merupakan tanggung jawab dari semua pihak yang bersangkutan, seperti pemerintah, aparat, masyarakat, media massa, keluarga, pelajar dan pihak-pihak lain," ujar Supto, Senin (23/11).

Supto melanjutkan, upaya-upaya preventif terus dilakukan, antara lain dengan cara melaksanakan P4GN di sekolah masing-masing, setiap sekolah menyelipkan materi tentang narkoba pada saat Masa Orientasi Peserta Didik (MOPD). Langkah lainnya dengan mengadakan pelatihan-pelatihan serta dibentuk satgas-satgas antinarkoba.

Beberapa satgas yang telah terbentuk, satu di antaranya adalah satgas dari perwakilan SMA 4 dengan nama FORANZA. Anggota satgas tersebut secara mandiri melaksanakan kegiatan sosialisasi, pentas seni, dan terlibat langsung secara aktif dalam kegiatan BNN Kota Yogyakarta. Dalam kesempatan ini, tiap-tiap perwakilan sekolah memberikan usulan-usulan terkait pemberantasan narkoba di lingkungan pelajar.

Tes urine siswa
 Satgas lainnya, dari SMA Muhammadiyah 3 melalui satgasnya yakni KOMBAT (Komunitas Muga Anti-Madat), mengusulkan kepada BNN Kota untuk tidak hanya mengadakan tes urine di tempat-tempat hiburan malam saja, tetapi juga di sekolah-sekolah. Usulan ini pun direspons positif oleh peserta FGD yang lain.

"Keberadaan satgas antinarkoba ini dipandang amat penting untuk membentengi peredaran narkoba di lingkungan sekolah. Akan tetapi walaupun sudah terbentuk satgas, kalau tidak ada komitmen dari pihak sekolah maka menjadi tidak berarti. Komitmen yang kuat dari sekolah perlu dikedepankan dalam upaya memerangi narkoba," ujar Supto.

Supto mengatakan, pihaknya akan terus membentuk Satgas Antinarkoba di sekolah-sekolah di Kota Yogyakarta. "Pemunculan kegiatan dan lembaga kader pelajar anti penyalahgunaan narkoba di sekolah bertujuan untuk memotivasi siswa/peserta didik berperan aktif, berkreasi dengan berbagai kegiatan sebagai upaya mencegah dan memerangi peredaran penyalahgunaan NAPZA di lingkungan sekolahnya masing-masing," tukasnya. (rfk)

■ Bersambung Ke Hal 14

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005